

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara yang ilmiah untuk mendapatkan suatu data dengan tujuan serta kegunaan tertentu. Dalam mengadakan suatu penelitian metode sangatlah penting dalam membantu memecahkan masalah yang sedang dilaksanakan oleh peneliti karena metode adalah suatu cara yang harus dilakukan dalam menentukan populasi, pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data sehingga mencapai tujuan yang telah ditentukan.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan bentuk *True experimental design*. Penelitian *true eksperimental design*, dikatakan sebagai eksperimen yang betul-betul atau eksperimen murni karena dalam penelitian ini seorang peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang memengaruhi jalannya eksperimen.¹

Jenis penelitian dengan bentuk *True experimental design* dengan *posttest only* ini menggunakan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen, kedua kelas tersebut akan mendapatkan perlakuan yang sama dalam proses pembelajarannya yaitu dari segi tujuan dan materi pembelajarannya. Perbedaan dari dua kelas tersebut adalah bahwa pada kelas eksperimennya peneliti akan menggunakan media *strip story*, sedangkan pada kelas kontrolnya peneliti tidak menggunakan media *strip story* dan memilih menggunakan konvensional saja. Adapun pola desainnya ini adalah sebagai berikut:

R	X	O_2
R		O_4

Dalam desain ini terdapat dua kelompok atau kelas yang disebut (R). Kelompok yang diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut dengan kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Pengaruh adanya perlakuan adalah ($O_1 : O_2$). Dalam penelitian yang sesungguhnya, pengaruh perlakuan dianalisis dengan uji *chi square*. Jika terdapat perbedaan yang signifikan antara

¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2006), 75.

kelompok eksperimen dan kelompok kontrol maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan.²

Adapun pendekatannya yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Dalam metode kuantitatif realitas dipandang sebagai sesuatu yang hal yang tampak dan konkrit, dapat diamati menggunakan panca indra, dapat dikategorikan menurut jenis, bentuk, warna, perilaku, tidak berubah serta dapat juga diverifikasi, maka dengan demikian dalam penelitian kuantitatif, seorang peneliti dapat menentukan hanya beberapa variabel saja dari objek yang diteliti dan kemudian dapat membuat instrumen untuk dapat mengukurnya.³

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas A dan kelas B yang masing-masing berjumlah kelas A berjumlah 28 siswa sedangkan kelas B berjumlah 16 orang siswa. Jadi populasi dari penelitian ini adalah berjumlah 44 orang siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat berlaku juga pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representative* atau mewakili.⁵

Sampel menurut Suharsimi Arikunto memberikan ketentuan apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah

² Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*", 75–76.

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 5.

⁴ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*", 80.

⁵ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*" 81.

subyeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25% atau lebih”.⁶

Dalam penelitian ini untuk mengambil sampel peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁷ Tujuan dari peneliti menggunakan teknik tersebut adalah karena pertimbangan peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol serta pertimbangan dari guru yang bersangkutan yang memilih kelas A sebagai kelas eksperimen. Oleh karena itu, maka diambil pada kelas A sebagai kelas eksperimen atau yang akan diberikan perlakuan menggunakan media *strip story*, sedangkan pada kelas B akan dijadikan sebagai kelas kontrol atau yang tidak dikenai perlakuan media *strip story*.

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Kemudian dari sebuah teori masing-masing variabel diperoleh sebuah indikator yang digunakan sebagai pedoman untuk membuat angket yang berisikan pernyataan. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel *Independent* (bebas) sebagai variabel X
Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *independent* (bebas) yaitu media *strip story*.
2. Variabel *Dependent* (Terikat) sebagai variabel Y
Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *dependent* (terikat) yaitu pemahaman siswa.

D. Variabel Operasional

Penelitian ini terdapat dua variabel yang akan dibahas yaitu variabel independen dan variabel dependen. Adapun penjelasan dari variabel-variabel penelitiannya yaitu:

1. Variabel Independen

⁶ Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*” (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 134.

⁷ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*”, 85.

Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain.⁸ Variabel independen dalam penelitian ini adalah media *strip story* (variabel X). Media *strip story* adalah media yang berupa potongan-potongan kertas yang berisi tentang cerita atau wacana-wacana atau ayat-ayat Al-Qur'an yang memudahkan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didiknya. Indikator dari media *strip story* tersebut adalah permainan potongan-potongan ayat-ayat Al-Qur'an dikertas dari guru, dan siswa diminta untuk menyusun potongan ayat dengan rapi dan sesuai.

2. Variabel Dependen

Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁹ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemahaman siswa. Pemahaman siswa adalah suatu kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan kembali baik dalam tulisan maupun perkataan serta dapat mengerti makna dan arti dari suatu materi. Indikator dari pemahaman siswa adalah berikut ini yaitu, mampu menjelaskan makna, mampu menjelaskan konsep, mampu mendeskripsikan, mampu menerjemahkan, dan mampu menyimpulkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data lapangan, peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Tes

Untuk mengukur data serta besarnya kemampuan objek yang diteliti digunakan tes. Instrumen yang berupa tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian. Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk menilai atau mengukur.

Tes ini dilakukan dengan cara yaitu memberi soal kepada peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes ini digunakan untuk memperoleh data hasil pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII. Tes di sini diberikan setelah proses pembelajaran atau disebut dengan *posttest*. Tes ini

⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D", 39.

⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D" 39.

menggunakan tes soal berbentuk pilihan ganda dan essay dan diberikan kepada peserta didik kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Tabel 3.1

Kisi – kisi Instrumen Tes “Pemahaman Materi Al-Qur’an Hadits”

No.	Indikator Pemahaman	No.	Indikator pemahaman materi Al-Qur’an Hadits tentang kugapai rezeki-Mu dengan ikhtiyarku	Nomor Soal
1.	Menjelaskan informasi dengan bahasa sendiri	1.1	Menjelaskan rezeki Allah yang sangat luas	1
		1.2	Menjelaskan pengertian rezeki	2, 3, 4
		1.3	Menjelaskan pengertian spirit Al-Qur’an dalam mencari rezeki	5, 6, 7
		1.4	Menjelaskan isi kandungan QS. Al-Quraisy (106) tentang ketentuan rezeki Allah	17, 18
		1.5	Menjelaskan pengertian rezeki yang halal dan berkah	8, 9
2.	Menyebutkan	2.1	Menyebutkan rezeki yang halal dan berkah	10, 11, 12
		2.2	Menyebutkan rezeki yang di dapat dari spirit Al-Qur’an	13, 14
		2.3	Menyebutkan cara mensyukuri rezeki Allah	19, 20
3.	Menterjemahkan	3.1	Menterjemahkan QS. Al-Quraisy (106) tentang ketentuan	15, 16

			rezeki Allah	
4.	Menyimpulkan	4.1	Menyimpulkan isi kandungan QS. Al-Quraisy (106)	21
		4.2	Menyimpulkan yang dimaksud rezeki yang berupa materi dan non materi	22
		4.2	Menyimpulkan apa yang dimaksud dengan rezeki yang halal dan berkah	23, 24
		4.4	Menyimpulkan hikmah dari materi kugapai rezeki-Mu dengan ikhtiyarku	25
Jumlah Soal				20 pilihan ganda dan 5 essay

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian, tetapi melalui dokumen.¹⁰ Pada metode ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subyek atau obyek.¹¹ Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai nama guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII, nama-nama peserta didik, letak geografis madrasah dan profil madrasah.

3. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat

¹⁰ Mahmud, "Metode Penelitian Pendidikan" (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 183.

¹¹ Sukardi, "Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya", 81.

dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹² Wawancara yang dimaksudkan untuk merekam data-data tertulis yang berfungsi sebagai data sangat penting untuk bahan analisis, misalnya wawancara dengan guru yang bersangkutan yaitu guru mata pelajaran Al-Qur'an hadits tentang pemahaman peserta didik.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif digunakan dan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.¹³ Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan media *strip story* dengan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus Tahun pelajaran 2019/ 2020, maka peneliti menggunakan analisis sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dicantumkan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data tes yang telah dijawab oleh responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kuantitas dengan cara memberi penilaian berdasarkan atas jawaban tes yang telah diberikan kepada responden.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan prosedur yang berisi sekumpulan aturan yang menuju pada pengambilan keputusan apakah hipotesis akan diterima atau ditolak mengenai parameter yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁴ Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan dua jenis hipotesis yang akan dianalisa lebih lanjut, yaitu meliputi:

a. Uji Hipotesis Deskriptif

Uji hipotesis deskriptif adalah dugaan terhadap nilai suatu variabel mandiri dan tidak untuk membuat suatu perbandingan atau hubungan.¹⁵ Hipotesis yang digunakan

¹² Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*", 137.

¹³ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", 333.

¹⁴ Budiyono, "*Statistika untuk Penelitian*", 141.

¹⁵ Sugiyono, "*Statistika untuk Penelitian*", 86.

dalam penelitian ini adalah rumus statistik non parametrik uji Chi Kuadrat (χ^2) satu sampel, yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif (satu sampel) bila populasi terdiri atas dua atau lebih kelas dimana data berbentuk nominal dan sampelnya besar.¹⁶ Adapun langkah-langkah uji statistik Chi Kuadrat (χ^2) satu sampel sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis (Ho dan Ha)
- 2) Menentukan taraf signifikansi
- 3) Menghitung χ^2_{hitung} dan χ^2_{tabel}

a) Menghitung χ^2 dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo-fe)^2}{fe}$$

Keterangan:

χ^2 : Chi Kuadrat

Fo : Frekuensi observasi

Fe : Frekuensi yang diharapkan (teoritis), bila fe tidak diketahui

Catatan:

Bila frekuensi harapan (fe) tidak diketahui, maka dapat dicari dengan rumus:

$$Fe = \frac{\sum fo}{n}$$

Dimana:

n : jumlah k sampel

b) Nilai χ^2_{tabel}

Nilai dari distribusi χ^2_{tabel} tergantung derajat bebas/*degree of freedom*. $\chi^2_{tabel} = \chi^2_{(a, db)}$ dengan db = n-1, α = taraf signifikansi.

4) Menentukan kriteria pengujian

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, maka H_a tidak dapat ditolak, atau

Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, maka H_o ditolak

5) Membuat keputusan

b. Uji Hipotesis Komparatif

Uji hipotesis komparatif adalah pernyataan yang menunjukkan dugaan terhadap nilai dalam satu variabel atau lebih pada sampel yang berbeda.¹⁷ Adapun untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan statistika non parametrik uji Chi Kuadrat (χ^2) dua sampel independen, yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif

¹⁶Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 107.

¹⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 88.

dua sampel bila datanya berbentuk nominal dan sampelnya besar.¹⁸

Uji Chi Kuadrat (χ^2) dua sampel independen digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan media *strip story* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus Tahun pelajaran 2019/ 2020.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis (Ho dan Ha)
- 2) Menentukan taraf signifikansi
- 3) Menghitung χ^2_{hitung} dan χ^2_{tabel}

a) Menghitung χ^2_{hitung}

Cara perhitungan dapat menggunakan rumus yang telah ada atau dapat menggunakan tabel kontingensi 2 x 2 (dua baris x dua kolom).

Tabel 3.2
Tabel Kontingensi Menghitung χ^2_{Hitung}

Kelompok	Tingkat pengaruh perlakuan		Jumlah sampel
	Berpengaruh	Tidak berpengaruh	
Kelompok eksperimen	A	B	a+b
Kelompok kontrol	C	D	c+d
Jumlah	a+c	b+d	N

n = Jumlah sampel

Dengan memperhatikan koreksi Yates, rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \frac{n(|ad-bc| - \frac{1}{2}n)^2}{(a+b)(a+c)(b+d)(c+d)}$$

b) Nilai χ^2_{tabel}

Nilai dari distribusi χ^2_{tabel} tergantung derajat bebas. $\chi^2_{tabel} = \chi^2_{(a, db)}$ dengan db = n-1, α = taraf signifikansi.

- 6) Menentukan kriteria pengujian
 Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, maka H_0 tidak dapat ditolak, atau
 Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka H_0 ditolak
- 7) Membuat keputusan¹⁹

¹⁸Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 143.

¹⁹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 143.

3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 5 % dengan kemungkinan:

- a. Uji signifikan uji hipotesis deskriptif pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas VIII B menggunakan pembelajaran konvensional menggunakan rumus Chi Kuadrat (χ^2) satu sampel dengan cara membandingkan nilai χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} . Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, maka H_a tidak dapat ditolak, atau jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka H_a ditolak.
- b. Uji signifikan uji hipotesis deskriptif hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII A menggunakan media *strip story* menggunakan rumus Chi Kuadrat (χ^2) satu sampel dengan cara membandingkan nilai χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} . Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, maka H_a tidak dapat ditolak, atau jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka H_a ditolak.
- c. Uji signifikan uji hipotesis komparatif dua sampel independen, maka untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan media *strip story* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII A di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus Tahun pelajaran 2019/ 2020 dengan cara membandingkan nilai χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} . Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, maka H_a tidak dapat ditolak, atau jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka H_a ditolak.